

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT Dam Sinar Button Factory adalah suatu perusahaan daerah yang berawal dari industri rumah tangga, kemudian berkembang menjadi industri manufaktur dengan bisnis utamanya memproduksi berbagai jenis kancing (*button*) dan aksesoris metal lainnya dengan target utamanya pasar lokal maupun internasional. Sebagai suatu badan usaha maka pengelolaan perusahaan harus berdasarkan atas pengelolaan yang sehat, berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Untuk dapat memenuhi fungsi ekonominya yaitu optimalisasi laba maka perusahaan harus menyadari perlunya manajemen yang baik, sebab semakin besar kegiatan operasi perusahaan, maka semakin kompleks dan meluas masalah-masalah yang dihadapi oleh manajemen untuk mengelola perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan maka merupakan kebiasaan perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan, biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang dan jasa yang dilakukan. Penjualan dengan syarat demikian disebut penjualan kredit yang akan menimbulkan piutang. Ini berarti perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain. Dengan adanya hak klaim maka ini perusahaan dapat menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau aktiva lain yang berpiutang. Dalam suatu perusahaan

piutang usaha merupakan salah satu asset penting dan berhubungan langsung dengan uang kas yang merupakan pendapatan bagi perusahaan.

Menurut Mulyadi (2001:500), penerimaan kas berasal dari dua sumber utama yaitu :

- a. Penerimaan kas dari penjualan tunai dapat berupa uang tunai, kartu kredit, slip penjualan (*sale slip*), atau cek pribadi (*personal check*).
- b. Penerimaan kas dari piutang dapat berupa cek atau bilyet giro.”

Piutang usaha yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah piutang usaha yang berasal dari penjualan berbagai jenis kancing (*button*) dan aksesoris metal lainnya. Dari penjualannya yang menggunakan sistem kredit PT Dam Sinar Button menyalurkan berbagai jenis kancing (*button*) dan aksesoris metal lainnya terlebih dahulu kepada pelanggan sesuai dengan pesannya selama satu bulan yang kemudian akan dilaksanakan penagihan pada bulan berikutnya sesuai dengan jadwal penagihan dan pelanggan membayar rekening ditempat yang telah ditetapkan.

Namun di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang sedang mengalami krisis dan persaingan yang ketat, efektivitas penerimaan piutang usaha dalam upaya meminimalkan jumlah saldo tunggakan piutang usaha bukanlah suatu hal yang mudah bahkan merupakan masalah yang mungkin saja terjadi lagi. Seperti yang dialami oleh PT Dam Sinar Button Factory, dimana tingkat efektivitas penerimaan piutang usaha mengalami fluktuasi. Hal ini secara lebih jelas akan digambarkan sebagai berikut:

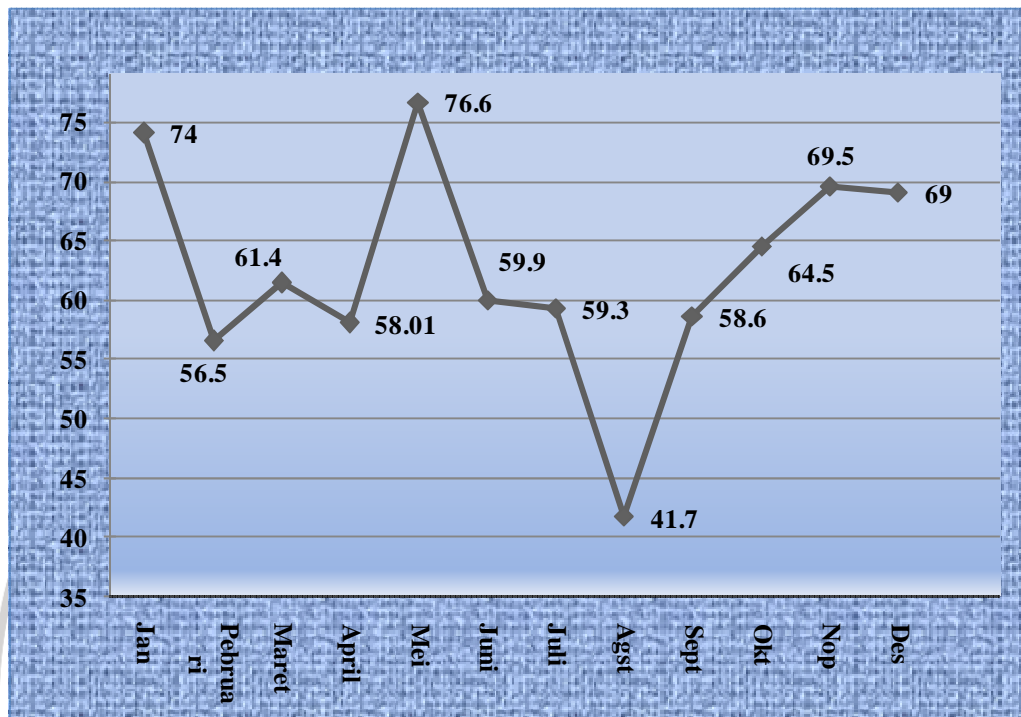
Tabel 1.1

## Penerimaan Piutang Usaha

Tahun	Bulan	Piutang Yang Diterima	Piutang Yang Seharusnya Diterima	Efektivitas Penerimaan Piutang Usaha
2007	Januari	Rp. 310.987.128	Rp. 419.566.458	74%
	Pebruari	Rp. 208.012.782	Rp. 368.055.876	56,5%
	Maret	Rp. 298.435.445	Rp. 486.349.221	61,4%
	April	Rp. 268.167.335	Rp. 461.863.305	58,01%
	Mei	Rp. 382.489.297	Rp. 499.550.577	76,6%
	Juni	Rp. 444.367.385	Rp. 742.311.040	59,9%
	Juli	Rp. 388.653.082	Rp. 654.855.272	59,3%
	Agustus	Rp. 195.668.357	Rp. 468.996.534	41,7%
	September	Rp. 739.685.538	Rp. 1.261.331.860	58,6%
	Oktober	Rp. 798.983.675	Rp. 1.238.774.976	64,5%
	November	Rp. 537.938.536	Rp. 774.219.033	69,5%
	Desember	Rp. 904.205.184	Rp. 1.310.373.828	69%
	Jumlah / rata-rata	Rp. 5.477.593.744	Rp. 8.686.247.979	62,4%

(Sumber : laporan keuangan PT Dam Sinar Button Factory, data yang diolah )

Jika digambarkan dalam grafik, maka tingkat efektivitas penerimaan piutang usaha pada PT Dam Sinar Button Factory adalah sebagai berikut :



**Grafik 1.1**  
**Tingkat Efektivitas Penerimaan Piutang Usaha**

Dari gambar grafik di atas terlihat jelas bahwa tingkat efektivitas penerimaan piutang usaha mengalami fluktuasi. Dengan menaik dan menurun (fluktuatif) tingkat efektivitas penerimaan piutang usaha, maka manajemen membutuhkan cara dalam mengendalikan kegiatan operasi perusahaan. Prosedur rinci dan kebijakan yang dipergunakan manajemen untuk mengendalikan operasi perusahaan disebut pengendalian internal (*internal control*). Manajer harus memahami pentingnya menerapkan dan memelihara pengendalian intern yang efektif yang merupakan tanggung jawabnya karena pengendalian intern bukan hanya berpengaruh untuk laporan keuangan tetapi juga untuk semua operasi

perusahaan. Perusahaan harus menyadari perlunya manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian intern yang memadai agar tercapai pengelolaan yang lebih efektif dalam kegiatan perusahaan. Pengendalian intern yang memadai tidak menjamin bahwa semua penyimpangan atas tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindarkan sama sekali, tetapi kemungkinan-kemungkinan tersebut diusahakan dapat seminimal mungkin.

Dalam hal ini kegiatan pengendalian internal ini ditujukan untuk menilai efektifitas penerimaan piutang usaha, serta termasuk untuk mengetahui efektivitas penerimaan piutang usaha telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang handal diharapkan dapat membantu pihak manajemen (Direksi PT Dam Sinar Button Factory) dalam upaya mengambil langkah-langkah guna mengantisipasi membengkaknya jumlah tunggakan piutang usaha yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Saran perbaikan akan sangat membantu pihak manajemen untuk dapat mengurangi jumlah tunggakan piutang usaha dalam perusahaan dan menjadi bahan masukan yang berarti untuk penerapan aturan sanksi terhadap pelanggan yang menunggak.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dan mengingat betapa pentingnya pengendalian internal bagi kepentingan perusahaan, maka penulis mencoba untuk meneliti dan mempelajari lebih lanjut serta membahas tentang **”Analisis Pengendalian Internal Piutang Usaha dalam Menunjang Efektivitas Penerimaan Piutang Usaha pada PT Dam Sinar Button Factory Bandung Jawa Barat.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan dan dengan keterbatasan waktu, tenaga, serta data yang tersedia, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini untuk menghindari meluasnya permasalahan yang diteliti, yaitu :

1. Bagaimana pengendalian internal piutang usaha pada PT Dam Sinar Button Factory
2. Bagaimana efektivitas penerimaan piutang usaha pada PT Dam Sinar Button Factory
3. Bagaimana pengendalian internal piutang usaha dalam menunjang efektivitas penerimaan piutang usaha pada PT Dam Sinar Button Factory

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti yaitu dengan cara mengumpulkan data dan memahami mengenai analisis pengendalian internal dalam menunjang efektivitas penerimaan piutang usaha. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengendalian internal piutang usaha pada PT Dam Sinar Button Factory
2. Untuk mengetahui efektivitas penerimaan piutang usaha pada PT Dam Sinar Button Factory

3. Untuk mengetahui pengendalian internal piutang usaha dalam menunjang efektivitas penerimaan piutang usaha pada PT Dam Sinar Button Factory

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pengendalian internal dalam menunjang efektivitas penerimaan piutang usaha.

2. Praktis

- a. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya fungsi pengendalian internal. Disamping itu sebagai bahan perbandingan dalam menentukan kebijakan pimpinan di masa yang akan datang dalam menunjang efektivitas penerimaan piutang usaha.
- b. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, sehingga dapat pula dijadikan informasi tentang pengendalian internal bagi penelitian selanjutnya.